

ABSTRAK

Nastiti, Fanti Ana Dwi. 2021. "Pemanfaatan Aspek Bahasa dan Teknik Penciptaan Humor Dalam Wacana Komik Daring *Si Nopal* Karya Naufal Faridurrazak". *Skripsi* Strata Satu (S-1). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas humor dalam wacana komik daring *Si Nopal* Karya Naufal Faridurrazak. Humor adalah sesuatu yang tidak lazim dan tidak sesuai kenyataan, tetapi menimbulkan tawa. Penelitian humor dalam wacana komik daring bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aspek kebahasaan dan teknik penciptaan humor dalam wacana komik daring *Si Nopal* Karya Naufal Faridurrazak.

Teori yang digunakan adalah aspek kebahasaan dan teknik penciptaan humor menurut Asa Berger. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik dasar simak bebas libat cakap dan teknik lanjutan rekam serta catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode agih dan metode padan pragmatis. Kemudian data yang sudah dianalisis disajikan dengan metode informal.

Hasil penelitian ini berupa aspek kebahasaan dan teknik yang digunakan untuk menciptakan humor dalam wacana komik daring *Si Nopal*. Humor dibentuk dengan melakukan penyimpangan pada aspek-aspek bahasa. Pemanfaatan aspek-aspek kebahasaan untuk menciptakan humor mulai dari aspek (i) bunyi, (ii) ejaan, (iii) kata, (iv) kalimat dan (v) wacana. Penyimpangan pada aspek bunyi meliputi (a) substitusi bunyi, (b) permutasi bunyi, dan (c) penambahan bunyi. Penyimpangan pada aspek kata meliputi (a) antonimi, (b) homonimi, (c) polisemi, (d) meronimi, (e) idiom, (f) kata majemuk, (g) nama, (h) deiksis, (i) pemendekan, dan (j) proleksem. Penyimpangan pada aspek kalimat meliputi (a) peribahasa dan pepatah, (b) ungkapan tradisional, dan (c) pertalian antrarklausa dalam kalimat majemuk meliputi (a) pertalian perlawanan, (b) pertalian syarat, dan (c) pertalian sebab akibat. Lalu penyimpangan aspek wacana, yaitu (a) entailment, (b) penerjemahan bahasa asing, (c) implikatur, dan (d) personifikasi.

Teknik penciptaan humor dalam wacana komik dari *Si Nopal* menurut Asa Berger adalah (i) aspek bahasa, (ii) aspek logika, dan (iii) aspek identitas. Penggunaan aspek bahasa meliputi teknik (a) sindiran, (b) definisi (c) melebih-lebihkan, (d) penghinaan, (e) salah paham, (f) ketepatan berlebihan, (g) permainan kata, dan (h) jawaban tepat. Penggunaan aspek logika meliputi teknik (a) kemustahilan, (b) kecelakaan, (c) kebetulan, (d) kekecewaan, (e) ketidakpedulian, (f) pembalikan, dan (g) tema/variasi. Penggunaan aspek identitas meliputi teknik (a) bahan tertawaan, (b) keanehan, (c) malu, (d) imitasi, (e) skala, dan (f) stereotip.

Kata Kunci: Wacana Komik, Aspek Kebahasaan, Teknik Penciptaan Humor

ABSTRACT

Nastiti, FantiAna Dwi. 2021. "The practical use of language and humorous techniques in online narrative of *Si Nopal* Naufal Faridurrazak's comic". Undergraduate Thesis. Indonesian Letters Departement, Sanata Dharma University.

This thesis discusses about humorous in online narrative of *Si Nopal* Naufal Faridurrazak's comic. Humorous is unconventional sentences that can make the audience / reader laugh. Humorous research aim to describe about practical use of language and humorous techniques in the comic.

According to Asa Berger, the theory are facet languages and create humorous techniques. The methods that writer use in this thesis are data collection methods, data analysis methods, and data presentation methods. Data collection methods that the writer use is listening method with *Simak Bebas Libat Cakap* technique and continued with record and note taking technique. The data analysis methods that writer use is *agih* methods and *padan pragmatis* methods. Then, the analyzed data presented using informal methods.

The result of the research about language and techniques to create humorous in online narrative of *Si Nopal* Naufal Faridurrazak's comic. Humorous created by slank languages. The practical use of language to create a humorous such as (i) sound, (ii) spelling, (iii) words, (iv) sentences, and (v) discourse. Slank at the sound include (a) sound substitution, (b) sound permutation, and (c) sound addition. Slank at the words level include (a) antonymy, (b) homonymy, (c) polysemy, (d) meronymy, (e) idioms, (f) compound words, (g) name, (h) deixis, and (i) shortening. Slank at the sentences include (a) proverb, (b) traditional phrase, and (c) inter-clausa linkages in compound sentences which include (a) resistance links, (b) term links, and (c) causal links. Then slank at the discourse include (a) entailment, (b) translation of a foreign language, (c) implicature, and (d) personification.

Humorous techniques in online narrative of *Si Nopal* Naufal Faridurrazak's comic by Asa Berger is (a) language aspect, (b) logic aspect, and (c) identity aspect. Language aspect include techniques (a) allusion, (b) definition, (c) exaggeration, (d) insults, (e) misunderstanding, (f) over literalness, (g) puns, word play, and (h) repartee. Logic aspect include techniques (a) absurdity, (b) accident, (c) coincidence, (d) disappointment, (e) ignorance, (f) reversal, and (g) Theme / variation. Identity aspect include techniques (a) burlesque, (b) eccentricity, (c) embarrassment, (d) imitation, (e) scale, and (f) stereotype.

Keyword: discourse comic, practical use of language, humorous techniques